

**PERANCANGAN BUKU ESAI FOTOGRAFI
GEREJA TUA DI KOTA MALANG**

Widiawati Limanto

Program Studi Desain Komunikasi Visual Seni dan Desain,

Universitas Kristen Petra, Surabaya

Email : chen2liem@yahoo.com

Abstrak

Perancangan buku esai fotografi gereja tua di kota Malang mengulas tentang nilai sebuah arsitektur yang memiliki nilai seni yang tinggi. Perancang berharap dengan adanya perancangan buku esai ini masyarakat dapat sadar dan peduli akan lingkungan sekitarnya dan menghargai sebuah sejarah.

Kata kunci : Perancangan , Buku Esai , Fotografi , Gereja Tua , Malang

Abstract

***Title : The Designing of Essay Book of the Old Churches Photography
in Malang City***

The old church in the city of Malang is one of the historical heritage that should be protected and preserved, as it is part of the history of Indonesia. In the designing of photographic essay book of the old church in the city of Malang review of the value of architecture that has the high artistic value. The designer hopes that with the designing of this essay book people can be aware and concerned about the surrounding environment and appreciate the history.

Keyword

Design, Book Essay, Photography, Old Church, Malang

Pendahuluan

Malang merupakan salah satu kota yang menyimpan segudang sejarah Indonesia. Banyak wisatawan lokal dan mancanegara yang ingin mengupas sisi sejarah kota Malang ini.

Gereja merupakan salah satu bangunan tua yang bernilai sejarah. Perlunya belajar sejarah melalui gereja dikarenakan gereja merupakan bekas peninggalan bersejarah dan menjadi saksi dari penjajahan Belanda di kota Malang. Beberapa gereja tua yang mencetak sejarah kota Malang memang wajib untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Beberapa Gereja tua yang wajib dikunjungi di kota Malang, antara lain adalah Gereja Paroki Hati Kudus (Gereja Kayutangan) dan Gereja Theresia (Gereja Ijen).

Gereja Paroki Hati Kudus (Gereja Kayutangan) dan Gereja Theresia (Gereja Ijen) memiliki gaya arsitektur yang unik, yaitu Neogothik yang memang sedang melanda banyak bangunan gereja di Eropa pada abad XIX. Terlihat dari struktur gedung yang tinggi. Struktur bangunan memiliki kerangka kokoh pada dinding dan atap yang berfungsi sebagai penutup. Gereja ini juga memiliki jendela dan pintu yang besar pada dinding yang dibangun dengan

konstruksi skelet. Hal ini tampak pada tembok luar gereja yang ditopang tiang peyangga dinding berbentuk persegi. Ukuran gereja yang ada di Malang ini lebih kecil jika dibandingkan dengan yang ada di Batavia. Hal ini tentu saja disesuaikan dengan kota dan banyaknya umat Katolik di Malang.

Dalam tugas akhir ini, gereja yang dipilih sebagai objek perancangan adalah gereja Paroki Hati Kudus Malang dan Gereja Santa Perawan Maria Malang. Kedua gereja tersebut memiliki kesamaan dari berbagai aspek, antara lain kedua gereja ini adalah gereja Katholik tertua di kota Malang, sama-sama memiliki bangunan yang bergaya arsitektur Neogothik, dan kedua bangunan ini merupakan ikon kota Malang

Kedua gereja tersebut merupakan Gereja tua yang ikut mencetak sejarah kota Malang. Bangunan yang dibangun pada masa penjajahan Belanda ini merupakan peninggalan sejarah yang hingga saat ini masih aktif dan berdiri kokoh disepanjang pusat kota Malang. Keindahan arsitekturnya sangatlah memukau mata. Pemilihan gereja tua selain dikarenakan bangunan tua ini memiliki nilai sejarah bagi kota Malang, juga dikarenakan karena gereja merupakan bangunan tua yang tidak dapat dipugar.

Sejak awal didirikan hingga saat ini bangunan gereja tidak mengalami perubahan, bentuk bangunan dan gaya arsitekturnya tetap sama seperti awal berdirinya. Hal ini dikarenakan gereja merupakan salah satu peninggalan bersejarah di kota Malang yang harus dilestarikan.

Perancangan buku esai fotografi mengenai gereja tua di kota Malang perlu dilakukan mengingat keindahan arsitektur kedua gereja tua di kota Malang yang perlu diabadikan dalam bentuk sebuah karya fotografi. Kedua gereja tua ini memiliki estetika bentuk interior dan eksterior yang turut menyimpan sejarah bangsa Indonesia di kota Malang.

Unsur penting dari esai foto ini adalah adanya narasi atau teks penyerta. Teks tersebut menjadi pembingkai masalah dan menerangkan hal-hal yang tak ter jelaskan dalam foto. Tanpa teks tersebut, foto tak akan berbicara banyak.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai bentuk arsitektur kedua gereja ini dirasa perlu. Sehingga, masyarakat mengerti arti sebuah bangunan dilihat dari segi arsitektur dan dapat memperkenalkan kepada wisatawan lokal maupun asing bahwa gereja tua di kota Malang telah menjadi saksi bisu sejarah bangsa Indonesia.

Diharapkan setelah diluncurkannya buku fotografi ini, dapat menarik minat para wisatawan lokal maupun asing untuk dapat berkunjung ke beberapa gereja tua di kota Malang dan semakin mengenal akan sejarah bangsa Indonesia.

Metode Perancangan

Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti dari lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan foto-foto dokumentasi di lokasi gereja tua dan sekitarnya. Data primer berhubungan tentang gereja tua di kota Malang, sejarah, maupun informasi terkait mengenai gereja tersebut.

Data Sekunder

Data primer merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari lapangan yaitu dengan cara studi literatur hingga *searching* di internet. Data sekunder dijadikan sebagai pendukung data primer. Data sekunder yang diperlukan berupa data mengenai fotografi, teknik pemotretan yang baik serta referensi mengenai desain *layout* yang baik.

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA

Gereja Katedral Idjen

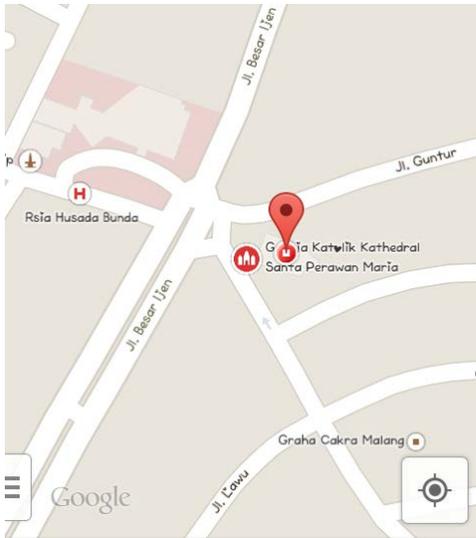
Gereja Ijen atau Gereja Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel, atau akrab dengan sebutan Katedral Malang adalah tempat ibadah yang sangat terkenal di kota Malang. Pertama, karena letaknya berada di kawasan paling prestisius kota Malang (Ijen Boulevard). Kedua, karena arsitekturnya yang khas Neo – Gothic Eropa dan berukuran cukup besar. Lokasi Gereja Ijen secara geografis sebenarnya tidak berada di jalan Ijen, Alamat resminya adalah di Jalan Guntur, 02. Namun Gereja Katolik ini memang lebih terlihat seperti bagian dari jalanan penuh nostalgia Ijen dibandingkan Jalan Guntur.

Penyebutan katedral sendiri berasal dari letaknya yang berada di tengah kota dan menjadi area keuskupan utama. Sehingga selain dikenal dengan nama Gereja Ijen dan Gereja Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel, gereja ini juga kerap disebut dengan Gereja Katedral Malang. Bangunan ini termasuk salah satu Katedral terindah di Indonesia.

Selain arsitekturnya yang memukau, gereja ini juga memiliki nilai historis yang cukup penting. Bangunan megah berlapis warna krem ini menjadi saksi perlawanan arek – arek Malang saat memperjuangkan kedaulatan Indonesia. yang terdapat di seberang Gereja Ijen. Nama jalan dimana patung itu berdiri pun menjadi Jalan Pahlawan TRIP untuk mengenang kegigihan mereka.



Gambar 2. Gereja Idjen



Gambar 3. Peta Gereja Idjen

Gereja Paroki Hati Kudus Malang

Gereja Katolik Hati Kudus Yesus atau yang lebih dikenal dengan Gereja Kayutangan ini merupakan salah satu gereja tertua di Malang yang memiliki banyak kisah sejarah. Gereja Katedral ini terletak di jalan Kayutangan, yang sekarang berada di jalan MGR. Sugio Pranoto nomer 2. Dibangun antara tahun 1900-1915 dengan Marius J. Hulswit sebagai arsiteknya. Gereja ini dirancang dengan memiliki dua buah menara. Berbeda dengan gereja Kristen di daerah alun-alun, menara gereja ini terletak pada depan bangunan. Pada detail dan bentuk bangunan, gereja ini sama dengan gereja-gereja di Eropa yang beraliran neogothic.

Pada depan bangunan terlihat adanya pintu masuk yang masih berbentuk busur lancip sesuai dengan gaya neogothic. Pada samping bangunan juga berderet jendela berukuran besar dengan bentuk yang sama. Jendela itu sengaja dibuat lebar, sesuai dengan gaya neogothic yaitu sebagai keluar masuknya udara. Hal ini wajar karena belum ditemukannya teknologi AC. Bentuk menara dibangun sama dengan umumnya gereja-gereja di Eropa waktu itu. Penyelesaian detail dan ornamen disesuaikan dengan material dan teknik membangun yang ada di Hindia Belanda.



Gambar 4. Gereja Kayutangan



Gambar 5. Peta gereja Kayutangan

Konsep Kreatif Perancangan

Tujuan Kreatif

Perancangan sebuah buku fotografi esai gereja tua di kota Malang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi mengenai sejarah kota Malang dengan memaparkan gaya arsitektur neoghotik yang terdapat pada gereja tua di kota Malang. Kedua gereja ini merupakan peninggalan bersejarah bekas penjajahan kolonial Belanda. Arsitektur sebuah bangunan merupakan kesatuan dan yang memiliki suatu cerita dan ciri khas dalam bangunan tersebut. Selain itu, buku ini mengajak kita sebagai masyarakat agar tidak melupakan sejarah bangsa kita.

Strategi Kreatif

What to Say

Buku perancangan fotografi ini berisi foto-foto tentang gereja tua di kota Malang

How to say

Tema foto

Tema foto mengambil sisi unik mengenai bangunan berarsitektur *neogothic*, dimana foto yang diambil tidak hanya secara keseluruhan tapi mengambil elemen-elemen yang mencerminkan bangunan berarsitektur *neogothic*.

2. Konsep Penyajian

Penyajian dari buku fotografi tentang peninggalan sejarah gereja tua di kota Malang ini mengarah pada *layout* masa kini yang dibalut dengan perpaduan warna yang senada dengan foto, dimana dalam buku fotografi tersebut berisi foto-foto yang mengangkat gereja tua yang merupakan peninggalan bersejarah sebagai objek foto dengan salah satu sudut yang dibuat seolah terlihat tajam dan dramatis, disertai dengan permainan *tone* pada foto agar terlihat lebih menarik. *Layout* juga didominasi dengan warna coklat yang menggambarkan warna kayu dimana gereja Katholik sangat didominasi dengan kayu. Sedangkan font yang digunakan adalah font yang memiliki garis dan bentuk yang tegas serta kokoh

yang menggambarkan bangunan gereja yang menjulang. Dalam buku fotografi ini juga terdapat alur yang menarik agar pembaca dapat terbawa dalam suasana yang seakan berada dalam gereja. Dalam buku terdapat penjelasan singkat didukung dengan penambahan elemen grafis dan layout yang menarik dan modern sehingga tidak membosankan dan nyaman untuk dibaca.

3. Judul

Gereja Tua Bangunan beselimut Sejarah

4. Target Audience

Jenis Kelamin
Pria dan Wanita

Usia
20-55 tahun

Ekonomi
Menengah

Demografis
-Tinggal di daerah perkotaan
-Pendidikan minimal SMA
-Menyukai sesuatu hal mengenai sejarah
-Menyukai sesuatu hal mengenai arsitektur

Behavior
Senang berpergian dan senang membaca

Psikologi

Keadaan ekonomi yang bercukupan, mengisi waktu dengan membaca dan berpergian ke sebuah gedung yang bersejarah

5. Lokasi

• Gereja Paroki Hati Kudus Yesus
Jl. Mgr. Soegijopranoto 2, Malang

• Gereja Ijen
Jl. Guntur 1, Malang

6. Properti

• Tripod
• Kamera DSLR

Penyajian Hasil Pemotretan



Gambar 6 Final Buku



Gambar 11 Layout 9-10



Gambar 7 Layout 1-2



Gambar 12 Layout 11-12

Gambar 8 Layout 3-4



Gambar 9 Layout 5-6



Gambar 13 Layout 13-14



Gambar 10 Layout 7-8



Gambar 14 Layout 15-16



Gambar 15 Layout 17-18



Gambar 19 Layout 25-26



Gambar 16 Layout 19-20



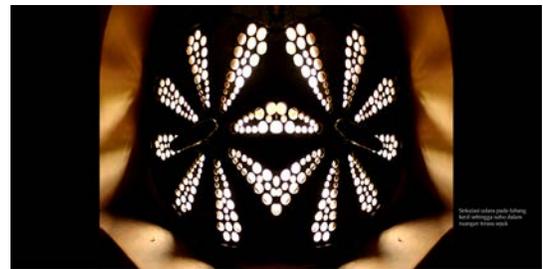
Gambar 20 Layout 27-28



Gambar 17 Layout 21-22



Gambar 21 Layout 29-30



Gambar 18 Layout 23-24



Gambar 22 Layout 31-32



Gambar 23 Layout 33-34



Gambar 27 Layout 41-42



Gambar 24 Layout 35-36



Gambar 28 Layout 43-44



Gambar 25 Layout 37-38



Gambar 29 Layout 45-46



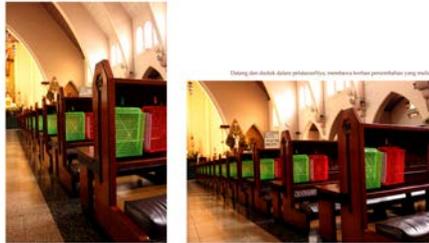
Gambar 26 Layout 39-40



Gambar 30 Layout 47-48



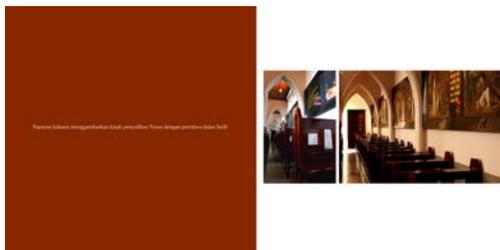
Gambar 31 Layout 49-50



Gambar 35 Layout 57-58



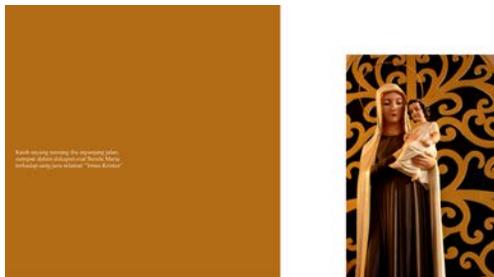
Gambar 32 Layout 51-52



Gambar 36 Layout 59-60



Gambar 33 Layout 53-54



Gambar 37 Layout 61-62



Gambar 34 Layout 55-56



Gambar 38 Layout 63-64



Gambar 39 Layout 65-66



Gambar 43 Layout 73-74



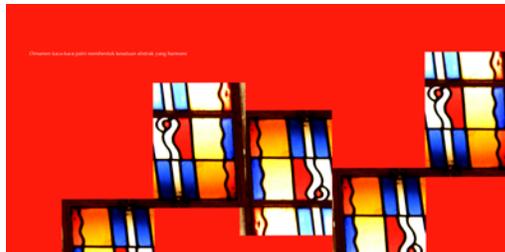
Gambar 40 Layout 67-68



Gambar 44 Layout 75-76



Gambar 41 Layout 69-70



Gambar 45 Layout 77-78



Gambar 42 Layout 71-72



Gambar 46 Layout 79-80



Gambar 50 Layout 87-88

Gambar 47 Layout 81-82



Gambar 48 Layout 83-84



Gambar 51 Poster Promosi

Kesimpulan

Malang merupakan salah satu kota yang menyimpan segudang sejarah bangsa Indonesia. Penjajahan Belanda di kota Malang berjalan cukup lama, sehingga Belanda sempat membangun dan memperbaiki tata kota Malang. Salah satu bangunan bersejarah yang sempat didirikan oleh arsitektur Belanda adalah gereja Paroki Hati Kudus Yesus dan Gereja Santa Perawan Maria dari gunung Karmel.

Kedua bangunan ini dahulu hingga saat ini merupakan bangunan yang dikhususkan oleh Belanda untuk tempat beribadah, meskipun

Gambar 49 Layout 85-86



pernah mengalami renovasi tapi kedua gereja ini tidak pernah mengalami perubahan secara arsitektural. Bangunan berarsitektur *neoghotic* ini telah menjadi salah satu ikon kota Malang, sangat disayangkan apabila masyarakat terutama masyarakat di kota Malang mengabaikan bangunan bersejarah ini, karena kedua gereja ini merupakan bangunan yang ikut menorehkan sejarah bangsa Indonesia.

Saran

Gedung-gedung yang memiliki nilai sejarah sudah sepatutnya untuk kita jaga dan lestarikan. Bukan hanya untuk dinikmati dalam waktu sesaat, seperti kata Bung Karno yaitu “Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak lupa akan sejarahnya.” Kita sebagai generasi muda penerus bangsa sepatutnya untuk menjaga dan melestarikannya demi anak cucu kita agar dapat mengerti asal muasal kota Malang.

Daftar Referensi

“Gereja Ijen”.jalan2.com.<

<http://halomalang.com/peta-malang/detail/gereja-katedral-ijen>>

“Gereja Katedral Ijen”. halomalang.com. 2014. 7 Agustus 2014.<

<http://halomalang.com/peta-malang/detail/gereja-katedral-ijen>>

“Gereja Kayu Tangan Malang Depan”.

sesawi.net.<<http://www.sesawi.net/wp-content/uploads/2013/11/Gereja-Kayu-Tangan-Malang-depan.jpg>>

“Gaya Desain Grafis”.

gogorbangsa.wordpress.com. 2011. 4 April 2011.<<http://gogorbangsa.wordpress.com/2011/04/04/gaya-desain-grafis/>>

“Geografis Kota

Malang”.informasikotamalang.blogd <http://informasikotamalang.blogdetik.com/2011/02/04/geografis-kota-malang/>>

Halim, Ardhi. “Foto Esai Dalam Media”.

<http://ardhihalim.wordpress.com/2010/07/21/foto-esai/>

“Kota Malang”.id.wikipedia.org. 2014. 3

Oktober 2014.<

http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Malang>

Mahardika, Vanthico. “Pelestarian

Bangunan Kuno-Bersejarah Di Kota Malang”. 2012. 14 Juni 2012.

<<http://vanthico260891.blogspot.co>

m/2012/06/pelestarianbangunan-
kuno-bersejarah-di.html>

Rufima, Gusty. "Malang Pesona Sejarah
Nan Indah". palingindonesia.com.
2014. 17 Januari 2014.<
[http://palingindonesia.com/malang-
pesona-sejarah-nan-abadi/](http://palingindonesia.com/malang-pesona-sejarah-nan-abadi/)>

"Sejarah Kota Malang".
budpar.malangkota.go.id.
<http://budpar.malangkota.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=6:sejarah-kota-malang&catid=5:website&Itemid=6
>

Widodo, Imam, Dikut. "Malang Tempo
Doeloe". 2006.